

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tiga pilar utama mendukung struktur ekonomi Indonesia: koperasi, perusahaan milik negara (BUMN), dan perusahaan milik swasta. (BUMS). Sebagai hasilnya, pemerintah dan sektor swasta membentuk dua sektor utama ekonomi nasional. Meskipun tidak ada BUMN sebanyak bisnis swasta, BUMN memainkan peran besar di bidang ekonomi yang penting dan penting (Saragih, 2014).

Koperasi memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Model koperasi simpan pinjam menjadi opsi berarti bagi masyarakat guna meraih dana guna meningkatkan kualitas hidup, memenuhi kebutuhan harian, dan mengembangkan usaha. Bahkan, pendekatan simpan pinjam dalam koperasi juga mampu menjadi alternatif menarik untuk mengalokasikan dana atau berinvestasi. Lebih dari sekadar menabung, individu juga berpeluang untuk meminjam modal dari koperasi dengan bunga yang minim, guna mengembangkan usaha atau inisiatif bisnis yang diinginkan (Nurhakim, 2020).

Saat ini, koperasi sedang berkembang dan membutuhkan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja keuangannya. Kinerja keuangan koperasi perlu diukur agar dapat berhasil mencapai tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemampuan membayar utang. Rasio keuangan dari laporan keuangan koperasi dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan tersebut.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin adalah entitas ekonomi yang berperan penting dalam memberikan layanan finansial dan sosial kepada anggotanya. Koperasi ini bergerak di bidang jasa simpan pinjam. Dalam operasinya, Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan menawarkan dua jenis layanan utama: talangan uang dan usaha waserda. Usaha waserda meliputi penyediaan konsumsi/kebutuhan pokok, kredit barang elektronik dan konveksi, Tabungan Koperasi (Takop), jasa pengurusan STNK dan pajak kendaraan, layanan pembayaran rekening telepon, PLN dan PDAM, biro perjalanan, dan konsinyasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan memiliki sekitar 700 anggota, termasuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) aktif dan pensiunan. Anggota koperasi harus memenuhi persyaratan tertentu sebelum mereka dapat mengambil penarikan dari uang mereka. Persyaratan-persyaratan ini termasuk mengundurkan diri dari keanggotaan koperasi mereka dan menyajikan surat pensiun atau verifikasi bahwa mereka tidak lagi bekerja. Administrasi akan menangani penarikan dana yang telah diperoleh anggota selama keanggotaan mereka di koperasi segera setelah persyaratan ini terpenuhi.

Adapun Koperasi Pegawai Republik Indonesia memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya terkhusus bagi pegawai negeri sipil. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan berbadan hukum nomor 1108/A/BH/IX/Tanggal 22 Oktober 1985. Dalam transaksi simpan pinjam pun tidak menggunakan akad syariah. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan belum pernah mempublikasikan laporan keuangan tahunannya. Kinerja koperasi

merupakan refleksi dari efisiensi pengelolaan sumber daya serta kemampuan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang berubah-ubah. Maka dari itu, penting untuk mengevaluasi bersifat komprehensif terhadap kinerja keuangan koperasi ini guna memastikan kelangsungan operasional dan memberikan manfaat optimal bagi para anggotanya.

**Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi Per 31 Desember Tahun 2018-2022**

Tahun	Pendapatan dan Beban Operasional		
	Pendapatan	Beban Operasional	SHU
2018	1.131.176.143,16	727.052.315,43	404.123.827,73
2019	1.260.893.653,16	756.326.559,88	504.567.093,28
2020	1.446.472.934,10	814.310.902,90	632.167.031,20
2021	1.173.787.495,17	733.469.617,77	440.317.877,40
2022	1.174.436.542,45	751.599.759,91	422.836.782,51

Sumber: laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan (2023)

Analisis laba rugi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan menunjukkan pola menarik pada pendapatan dari tahun 2018 hingga 2022. Pendapatan mengalami perkembangan fundamental dari 2018 hingga 2020, tetapi mengalami penyusutan pada tahun 2021, dan kembali meningkat pada tahun 2022. Namun, fokus khusus diperlukan pada presentase beban dan biaya operasional. Biaya operasional mengalami peningkatan 4% dari 2018 ke 2019, kemudian mengalami penurunan 8% pada tahun 2020. Meskipun terjadi penurunan pada tahun 2021, namun biaya operasional kembali meningkat 2% pada tahun 2022. Jika tren ini berlanjut, kemungkinan akan terjadi penurunan di masa mendatang.

Evaluasi kinerja memiliki manfaat yang signifikan bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan. Tujuan utamanya adalah untuk menilai tingkat keberhasilan institusi keuangan ini. Hasil dari evaluasi ini juga dijadikan sebagai landasan untuk pengembangan lebih lanjut bagi koperasi. Selain itu, evaluasi ini menjadi acuan penting bagi pengambilan keputusan dan penilaian aktivitas keuangan oleh pengurus selama periode tertentu, dengan tujuan melakukan perbaikan yang diperlukan untuk masa depan. Seluruh proses evaluasi kinerja ini dilakukan dengan maksud memberikan panduan kepada pengurus dan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan, sehingga mereka dapat menjalankan kegiatan dengan profesionalisme, prinsip kehati-hatian, dan memperhatikan kesehatan keuangan. Dampak positifnya diharapkan dapat menguatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada anggota-anggota koperasi. Tidak hanya itu, evaluasi ini juga berguna bagi pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan serta koperasi secara keseluruhan, terutama dalam mengevaluasi kinerja keuangan selama satu periode dan merespons hasil laba tahunan yang dicapai.

Peneliti menganalisis laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin menggunakan metode analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Mereka menggunakan laporan neraca, laba rugi, dan arus kas selama lima tahun terakhir (2018-2022) untuk mendapatkan pemahaman tentang berbagai rasio keuangan dan mengevaluasi kinerja koperasi tersebut. Dengan informasi dari laporan neraca dan laba rugi, peneliti dapat memahami dan mengevaluasi kinerja keuangan koperasi.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio aktivitas?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas?
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas?
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas?
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin pada tahun 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio aktivitas?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sehingga penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil analisis laporan keuangan dengan teori rasio keuangan yang lebih luas. Melalui interpretasi data, peneliti dapat memperdalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor ekonomi dan sosial yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu koperasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan, dapat digunakan dalam membantu mengukur kinerja keuangan secara menyeluruh. Bermanfaat untuk perencanaan anggaran dan proyeksi keuangan, yang penting bagi koperasi dalam mengelola dana secara bijak, mengurangi ketidakpastian, dan mengoptimalkan hasil keuangan
- b. Bagi akademik, diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami konsep-konsep rasio keuangan dan bagaimana pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan jenis-jenis rasio keuangan dan teori-teori keuangan yang dipelajari saat perkuliahan dapat diaplikasikan dalam analisis laporan keuangan yang nyata serta dapat mengasah kemampuan mahasiswa/i dalam menganalisis laporan keuangan, menginterpretasikan rasio keuangan, dan merumuskan kesimpulan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan untuk memperluas wawasan dan membandingkan hasil analisis penelitn dengan penelitian lain, serta membantu mengidentifikasi kesamaan atau perbedaan hasil dalam berbagai konteks.

### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini bertujuan menilai kinerja keuangan koperasi yang diteliti dengan menggunakan analisis rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Dalam menghindari kesalahan menginterpretasikan penelitian yang berjudul “Analisis Rasio Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota

Banjarmasin”, maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dimaksud diantaranya yaitu:

1. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Bernstein (1983), “analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis untuk laporan keuangan dan data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan”. Analisis laporan keuangan yang dimaksud adalah proses penguraian atau penjabaran laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dari tahun 2018 hingga 2022.

2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan menurut James C. Van Horne ialah “menghubungkan dua statistik akuntansi dengan membagi satu dengan yang lain. Rasio ini digunakan untuk menilai kinerja dan kesehatan keuangan bisnis, memberikan wawasan tentang kesehatan keseluruhan perusahaan” (Kasmir, 2020, hlm. 104). Rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Adapun penjelasan dari rasio-rasio tersebut sebagai berikut:

- a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2018, hlm. 301).

Rasio likuiditas yang dimaksud adalah kemampuan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin



dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan keuangan.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa mampu perusahaan membayar kewajiban jangka panjangnya (Harahap, 2018, hlm. 303). Rasio solvabilitas yang dimaksud adalah kemampuan jangka panjang Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dalam memenuhi kewajibannya.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran sejauh mana perusahaan dapat memperoleh dividen dalam memanfaatkan semua sumber daya dan kemampuannya seperti penjualan, jumlah cabang, modal, kas, staf, dan lain-lain (Harahap, 2018, hlm. 304). Rasio profitabilitas yang dimaksud adalah pengukuran seberapa efisien Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dalam memanfaatkan aset dan mengelola kegiatan operasinya.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan ataupun pembelian dan kegiatan lainnya (Harahap, 2018, hlm. 308). Rasio aktivitas yang dimaksud adalah bertujuan mengukur efektivitas kekayaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin.

### 3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lebih luas (Sujarweni, 2019, hlm. 1). Laporan keuangan yang dimaksud adalah laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan tahun 2018-2022.

### 4. Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan harus melakukan evaluasi kinerja keuangan yang bisa menunjukkan bagaimana manajemen telah mengelola aset dengan baik selama periode waktu tertentu (Sarmiento, 2018). Peneliti ingin mengevaluasi kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan di Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin dari tahun 2018-2022.

### 5. Koperasi Pegawai Republik Indonesia

Menurut UU nomor 25 tahun 1992 koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berbasis pada prinsip sosial, terdiri dari anggota masyarakat atau badan hukum koperasi, yang membentuk struktur ekonomi dengan cara bekerja sama berdasarkan prinsip kekeluargaan (Sinurat & Erawati, 2021, hlm. 41). Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan merupakan koperasi yang bergerak di bidang jasa simpan pinjam uang dan fokus penelitian bertumpu pada kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang menurut peneliti relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rudiyanto (2015) Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Banjarmasin dengan judul penelitian “Analisa Aspek Kualitas Aktiva Produktif dan Aspek Efisiensi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin Berdasarkan SK Menteri RI No: 14/Per/M.KUKM/XII/2009”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin tahun 2009-2013. KPRI Ihsan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin belum pernah melakukan Analisa Aspek Kualitas Aktiva Produktif dan Efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas aktiva produktif pada tahun 2009 berada pada 75%, yang menempatkannya dalam kategori cukup sehat daripada tahun 2010 hingga tahun 2013, kualitas aktiva produktif mencapai 100%, dan aspek efisiensi selalu berada diatas 95% yang menempatkannya dalam kategori sehat juga dengan memanfaatkan aset sebesar 95% KPRI Ihsan Kota Banjarmasin dapat memberikan pelayanan yang efektif kepada anggotanya (Rudiyanto, 2018).
2. Ramlah (2019) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan pada Kantor Kemenag KPRI Ihsan Banjarmasin”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui “Analisis Rasio Kinerja Keuangan Pegawai Republik

Indonesia (KPRI) Kantor Koperasi Kementerian Agama Kota Banjarmasin". Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Pulau Laut, Antasan Besar, Tengah Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif desain penelitian kualitatif dan merupakan studi dokumentasi. bersumber dari tertulis laporan yang mencakup perkembangan neraca data dan laba rugi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa akumulasi uang tunai, utang yang belum dibayar, penumpukan, dan keuntungan jangka pendek telah berkontribusi pada hasil jangka pendek yang kurang ideal. Sebagai alternatif, ada optimasi yang signifikan untuk pinjaman jangka panjang. Analisis rasio digunakan dalam mengukur keuangan kinerja di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Kementerian Agama menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Berdasarkan penelitian diperoleh laporan keuangan kinerja Dinas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kantor Kementerian Agama likuiditas tahun 2015 untuk rasio lancar sebesar 371,88%, rasio cepat 367,83%, rasio kas 43,28%, solvabilitas rasio utang terhadap aset 33,68%, utang terhadap ekuitas rasio 50,79%, profitabilitas terhadap *return on asset* 4,31%, laba atas ekuitas 6,50% masuk rasio likuiditas terhadap lancar tahun 2016 428,25%, rasio cepat 423,56%, rasio kas 80,30%, solvabilitas rasio utang terhadap aset 29,52%, rasio utang terhadap ekuitas 41,89%, profitabilitas sebesar pengembalian aset 7,71%, pengembalian ekuitas likuiditas 10,94% pada tahun 2017 untuk rasio lancar 381,52%, rasio cepat

378,48%, rasio kas 112,15%, solvabilitas rasio utang terhadap aset 26,46%, rasio utang terhadap ekuitas 35,99%, profitabilitas untuk pengembalian aset 6,02%, laba atas ekuitas 8,19% (Ramlah, 2019)

3. Ruslan Maimunah (2015) Universitas Islam Negeri Antasari dengan judul penelitian “Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera Bersama Tapin (Tahun Buku 2013 dan 2014)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan Koperasi pada KSU Sejahtera Bersama Tapin (Tahun Buku 2013 dan 2014). Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, bertempat di Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera Bersama Tapin yang beralamat di Rantau, Jalan A. Yani Desa Bungur Baru RT. 01 RW. 01 Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin subyek penelitian ini adalah manajer KSU Sejahtera Bersama Tapin, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang berupa neraca dan laba rugi KSU Sejahtera Bersama Tapin dan gambaran umum tentang KSU Sejahtera Bersama Tapin. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian data diolah dengan teknik editing, coding, kategorisasi, dan interpretasi melalui teknik analisis statistik deskriptif penelitian ini menghasilkan penilaian tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Sejahtera Bersama Tapin pada tahun 2013 memperoleh jumlah skor keseluruhan adalah 81.20 yang menunjukkan predikat sehat, sedangkan pada tahun 2014 memperoleh

jumlah skor keseluruhan adalah 77.10 yang menunjukkan predikat cukup sehat berdasarkan penetapan predikat kesehatan KSP dan USP menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 (Maimunah, 2015).

4. Luh Putu Puji Trisnawati (2021) Jurusan Akuntansi Universitas Pradita dengan judul penelitian “Analisis Finansial ditinjau pada Aspek Likuiditas, Solvabilitas dan Penambahan Aset pada Koperasi Simpan Pinjam”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam “Bina Usaha Sejahtera” Cirendeu Tangerang Selatan berdasarkan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan penambahan aset menurut peraturan pemeringkatan koperasi dari aspek keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (*current ratio*) rata-rata selama 3 tahun buku sebesar 168,11%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja KSP “Bina Usaha Sejahtera” Cirendeu Tangerang Selatan mendapat skor parameter 100 karena berada di atas kriteria 150%, berdasarkan peraturan pemeringkatan koperasi dari aspek keuangan koperasi. Jika dilihat dari segi solvabilitas rata-rata rasio keuangan KSP “Bina Usaha Sejahtera” Cirendeu Tangerang Selatan selama 3 tahun buku sebesar 107,90% memperoleh skor parameter 0 karena dibawah kriteria <110%. Sedangkan dari segi penambahan aset KSP “Bina Usaha Sejahtera” Cirendeu Tangerang Selatan memperoleh hasil 4,95%, hal ini mendapat skor parameter 50 karena berada pada kriteria 3%-5% (Trisnawati, 2021).

5. Santi Endra Astika (2020) Jurusan Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar Periode 2017-2019”. Tujuan penelitian adalah untuk melakukan analisis kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar dilihat berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data penelitian didapat dari Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi Kabupaten Blitar periode 2017-2019. Analisis data adalah dengan menghitung rasio likuiditas menggunakan rumus rasio lancar (*current ratio*), dari rasio solvabilitas menggunakan rumus *total debt equity ratio* dan *total debt to assets ratio*, serta dari rasio rentabilitas menggunakan rumus rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan Permen KUKM Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi dilihat dari sisi likuiditas menggunakan rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2017 dikriteriakan kurang baik, tahun 2018 dan 2019 dikriteriakan cukup baik. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi dilihat dari sisi solvabilitas menggunakan rasio *total debt to equity ratio* pada tahun 2017 dan 2018 dikriteriakan tidak baik, tahun 2019 dikriteriakan kurang baik. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha

Abadi dilihat dari sisi solvabilitas menggunakan Rasio *total debt to total assets ratio* pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dikriteriakan kurang baik. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi dilihat dari sisi rentabilitas menggunakan rasio rentabilitas ekonomi pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dikriteriakan kurang baik. Kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Giri Artha Abadi dilihat dari sisi rentabilitas menggunakan rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2017, 2018, dan 2019 dikriteriakan kurang baik (Astika, 2020).

6. Mahardi (2021) Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak dengan judul penelitian “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT. Erna Djuliawati Cabang Pontianak”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Mandiri PT. Erna Djuliawati Cabang Pontianak periode tahun 2017–2019. Hasil penelitian adalah menunjukkan bahwa: 1) Rasio lancar yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya dan berada di atas standar sebesar 200%-250% (sangat baik). 2) Rasio cepat yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan dan berada di atas standar sebesar 200%-250% (sangat baik). 3) Rasio kas yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan dan berada di atas standar sebesar 10-15% (sangat baik). 4) Rasio utang atas aktiva yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 dalam kriteria buruk karena rata-rata rasionya berada bawah standar yaitu  $\leq 110\%$ . 5) Rasio utang atas



modal yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif dan berada di bawah standar sebesar  $\leq 110\%$  (buruk). 6) Hasil pengembalian investasi yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan dan berada di atas standar sebesar  $> 10\%$  (sangat baik). 7) Hasil pengembalian ekuitas yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami fluktuatif dan berada di atas standar sebesar 21% (sangat baik). 8) *Fixed assets turn ratio* yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan namun berada di atas standar sebesar  $\geq 5$  kali (baik). 9) *Total assets turn over* yang dicapai tahun 2017 sampai dengan 2019 mengalami penurunan namun berada di atas standar sebesar  $\geq 3,5$  kali (sangat baik) (Mahardi, 2021).

7. Helmi Agus Salim dan Amiroh Nurbailah (2018) Jurusan Ilmu Ekonomi STIE Mandala Jember dengan judul jurnal (penelitian) “Analisis Rasio Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri jika diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Hasil penelitian adalah selama periode 2014-2017 KSPS BMT UGT Sidogiri menunjukkan analisis keuangan kondisi yang cukup baik di beberapa aspek walaupun terjadi fluktuasi. Analisis likuiditas *current ratio* menunjukkan likuid dengan rasio yang sedikit meningkat walaupun terjadi penurunan tahun 2017 akibat tingginya utang lancar. Sedangkan *cash ratio* menunjukkan kas dan setara kas kurang mencukupi utang lancar. Analisis solvabilitas

*debt to asset to ratio* terjadi fluktuatif walaupun modal dapat menutupi pembiayaan utang. Analisis profitabilitas *return on equity* terjadi penurunan dan masih cukup baik dalam hal rentabilitas. Sedangkan *return on investment* bisa menghasilkan laba bersih meskipun terjadi penurunan. KSPS BMT UGT Sidogiri dalam segala keseluruhan memiliki kinerja keuangan yang baik dan memerlukan perhatian dalam beberapa evaluasi (Salim & Nurbailah, 2018).

8. Erwin Febriansyah, Ade Tiara Yulinda, dan Diah Purnamasari (2019) Jurusan Akuntansi dan Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan judul penelitian “Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017”. Tujuan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna tahun 2015-2017 dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian adalah likuiditas Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna sangat baik atau likuid. Kewajiban jangka pendeknya dapat dipenuhi tepat pada waktunya. Tingkat solvabilitas Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna kurang baik atau insolvabel. Kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna dalam menghasilkan laba (profitabilitas) sangat baik, ini disebabkan adanya kenaikan laba dari tahun sebelumnya (Febriansyah dkk., 2019).
9. Retno Ambarwati (2017) Jurusan Akuntansi STIE Perbanas dengan judul penelitian “Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas

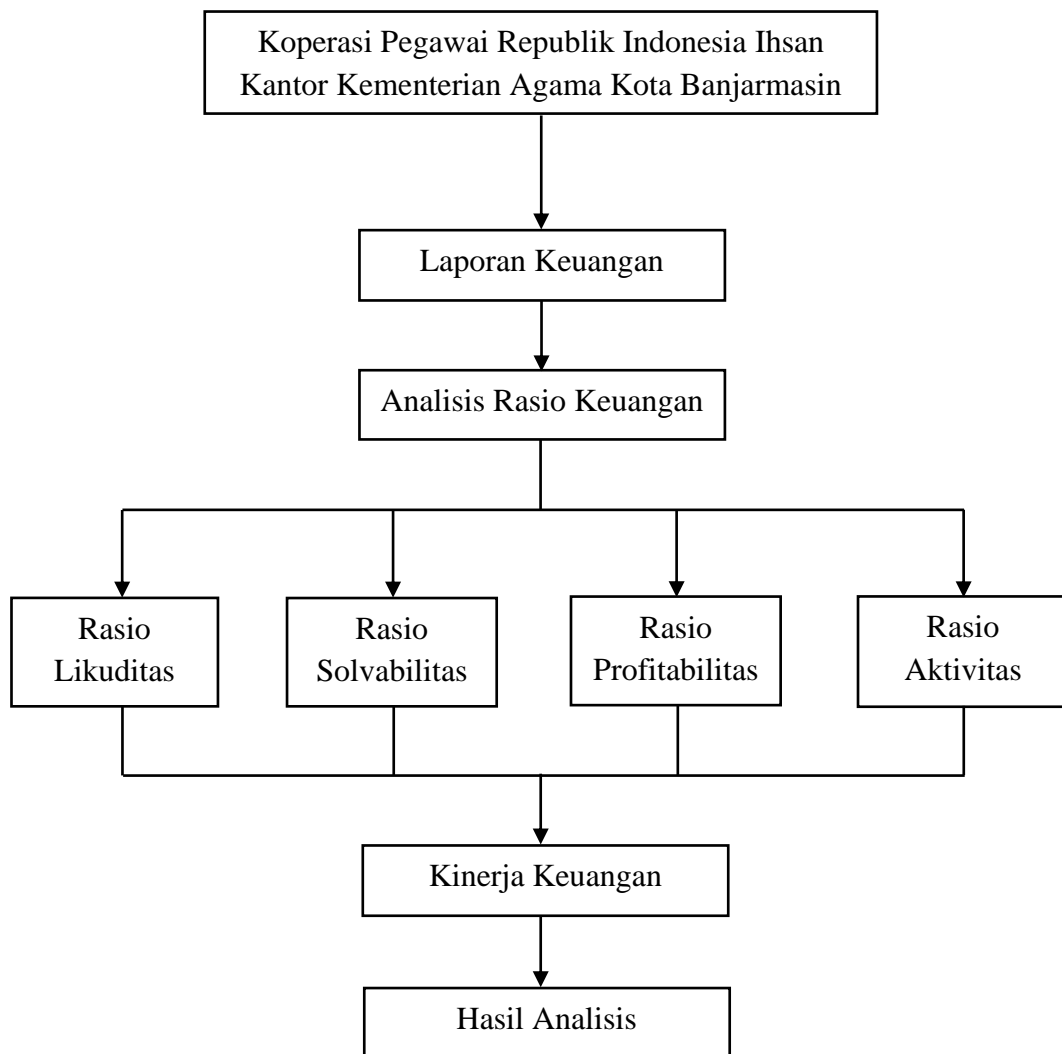
sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Unit Desa Penebel”. Tujuan penelitian untuk menilai kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas pada Koperasi Unit Desa Penebel. Hasil penelitian adalah rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* pada tahun 2012–2016 mendapatkan kriteria kurang sehat. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2013 dengan persentase 149,22%. Tetapi grafik trend *current ratio* menunjukkan bahwa KUD Penebel mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. *Cash ratio* KUD Penebel pada tahun 2012–2016 berada dalam kriteria sangat tidak sehat, penurunan nilai *cash ratio* paling besar terjadi pada tahun 2014 yaitu 15,45%. Hal ini juga berdampak terhadap trend *cash ratio* yang mengalami penurunan dari tahun 2012–2016. Hasil dari *quick ratio* KUD Penebel pada tahun 2012–2016 berada dalam kriteria tidak sehat, dan persentase terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 134,38%. Namun, grafik tren *quick ratio* memberikan peningkatan dari tahun ke tahun (Ambarwati, 2017).

### **G. Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan, yaitu analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan koperasi. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana laporan keuangan dapat dianalisis menggunakan empat jenis rasio keuangan yakni rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Tujuan akhirnya adalah untuk menentukan apakah kinerja keuangan koperasi mengalami

peningkatan atau penurunan pada akhir tahun. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 1.1 Kerangka Berpikir**



## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penyusunan skripsi ini, terbagi menjadi lima (5) bab yaitu:

BAB I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan landasan teori. Pada bab ini disajikan informasi mengenai beberapa teori yang berkaitan dengan bahasan penelitian, yaitu teori tentang laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, kinerja keuangan, koperasi, dan tahun 2018-2022.

BAB III adalah metode penelitian. Pada bab ini disajikan secara deskriptif tentang bagaimana penelitian dilaksanakan terkait pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan penyajian data dan analisis data. Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah diolah menggunakan analisis rasio.

BAB V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran dari penelitian.